

BAB II

MUSIK KONTEMPORER

II. 1. Pengertian Musik Kontemporer

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam¹ :

- Bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar.
- Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya.
- Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik.

Sedangkan definisi dari kontemporer² ialah :

- *existing, occurring, or living at the same time; belonging to the same time.*
- *of the present time; modern.*

Jadi, musik kontemporer adalah sebuah karya seni berupa bunyi yang sesuai dengan jamannya, yang terkini. Salah satu cabang seni ini memang ada untuk menjadi sebuah hiburan pertunjukan.

II. 2. Perkembangan Musik Kontemporer

Musik telah ada sejak jaman dahulu kala, bahkan sejak jaman purbakala. Musik digunakan sebagai alat untuk mengiringi upacara - upacara - upacara kepercayaan. Hingga sekarang, seni musik masih saja tetap bertahan eksistensinya. Dunia musik saat ini mengalami banyak sekali perkembangan. Banyak jenis musik yang lahir ataupun mengalami pengembangan. Jenis musik yang saat ini masih terus berkembang dan mewarnai dinamika dunia musik di Yogyakarta ialah musik kontemporer.

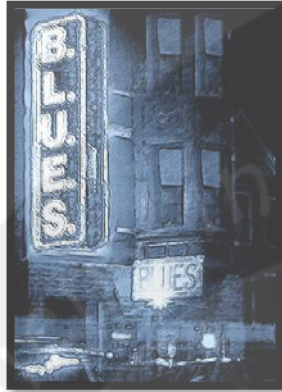
¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik> - diakses 8 September 2011, 02:16

² <http://dictionary.reference.com/> - diakses 8 September 2011, 02:35



Sebagian besar musisi di Yogyakarta menekuni aliran musik ini. Adapun musik kontemporer dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu³ :

II. 2. 1. Blues



Gambar 2.1 Blues Music
Sumber :
www.chicagobluesbar.com

Blues adalah musik sekuler bangsa kulit hitam di Amerika Serikat. Berasal dari daerah selatan negara tersebut pada awal dekade 20, musik blues sederhana namun ekspresif dan menjadi pengaruh yang penting bagi perkembangan musik kontemporer masa kini.

Pada umumnya musik blues cenderung memakai vokal daripada instrumental dan lagu blues lebih lirikal daripada naratif. Penyanyi blues mengekspresikan rasa, bukan hanya bercerita. Emosi yang diekspresikan pada umumnya kesedihan atau melankolis tentang masalah percintaan. Dalam mengekspresikannya, vokal blues menggunakan teknik yang disebut *melisma* (ornamentasi melodi) dan sinkopasi, juga teknik instrumental seperti *choking* atau senar gitar dengan teknik *bending* menghasilkan suara meliuk.

Sebagai corak musik, blues memiliki karakter dari ekspresi *blue-note* atau *pitch inflection* yaitu nada meliuk. Blue note tercipta dari adaptasi tradisi musik Afrika yang pentatonis terhadap musik diatonis dari Eropa. *Bending note* atau nada yang berliuk-liuk menandakan adaptasi tersebut⁴.

Blue notes pada C Major ----- Eb (F#)----- Bb

C Major Pentatonic : C D E G A

C Major scale : C D E F G A B C

Dua nada *Blue-note* Bb dan Eb adalah antisipasi atau adaptasi *Pentatonic scale* terhadap jarak-jarak interval half-step pada *C Major scale diatonis*, karena *Pentatonic scale* tidak mengenal jarak interval *half-step*. Ada alternatif *Blue-note* lain yang menggunakan nada F#, jadi dikenal tiga nada *Blue-note*. Melodi lagu

³ Modul Gilang Ramadhan Studio Drummer. 2010

⁴ <http://www.jazclass.aust.com/scales/scablu.htm> - diakses 9 September 2011, 20:11

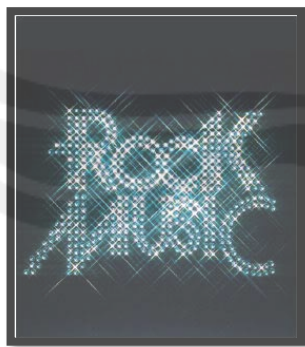


Blues pada umumnya menggunakan *RIFF* yang relatif singkat. *Riff* adalah frasa atau kalimat nada (notasi nada) yang dimainkan berulang-ulang. Umumnya pada awal chorus terkonsentrasi pada vokal, kemudian pada ada instrumental *break* yang mengulang atau “menjawab” alur vokal. Tradisi musik Afrika juga tampak pada tonalitas blues pola “*call and response*” pengulangan struktur refrain, *falseto break* corak vokal dan imitasi idiom vokal oleh instrumen gitar atau harmonika.

Blues pedalaman berkembang di 3 daerah utama, Georgia dan Carolina, Texas dan Mississippi.⁵ Musik blues dari Georgia dan Carolina berkarakter dengan ritme yang merata, notasi dan artikulasi yang jelas. Dipengaruhi oleh ragtime dan musik folk kulit putih, lebih melodik daripada corak Texas dan Mississippi. Sedangkan corak Texas blues berkarakter vokal tinggi diiringi alur gitar yang cenderung memainkan petikan *single-string* arpeggio daripada *chord-strumming*.

Blues mempengaruhi banyak corak musik. Blues dan jazz saling berkaitan, misalnya musisi jazz Jelly Roll Morton dan Louis Armstrong menggunakan elemen blues di dalam musiknya. Musik soul dan R n B juga jelas memanfaatkan format dan tonalitas blues. Namun pengaruh yang paling signifikan dapat dilihat pada musik rock.

II. 2. 2. Rock



Gambar 2.2 Rock Music

Sumber :

[http://media.photobucket.com/
image/rockmusic/lelapause/
RockMusic.jpg](http://media.photobucket.com/image/rockmusic/lelapause/RockMusic.jpg)

Tidak mudah untuk mendefinisikan konotasi rock ke dalam genre musik. Ada pengertian dasar bahwa rock adalah suatu bentuk/jenis musik dengan ketukan yang kuat, namun akan lebih sulit untuk diuraikan secara lebih terperinci. Menurut kamus bahasa Inggris The Collins Cobuild, “*rock is a kind of music with simple tunes and a very strong beat that is played and sung, usually loudly, by a small group of people with electric guitars and drums.*” Akan tetapi banyak perkecualian di dalam deskripsi ini yang secara praktek menjadi sia-sia.

⁵ <http://en.wikipedia.org/wiki/Blues> - diakses 14 September 2011, 11:41



Rock berkembang sebagai terminologi untuk membedakan antara kreasi musik tertentu dan pendengar yang berhubungan dengan musik pop. Pada tahun 1990, perancang undang-undang negara Inggris mendefinisikan musik pop sebagai : *“Semua jenis musik yang memiliki kekuatan ritmik dan penampilannya bergantung pada amplifikasi elektronik.”* Pendapat ini mengarah pada kekeliruan di dalam industri musik akan perbedaan definisi secara sosiologis antara pop sebagai musik remaja dan rock sebagai musik orang dewasa.

Semenjak awal perkembangannya hingga kini, musik rock melahirkan berbagai subkategori seperti rockabilly, rock and roll, psychedelic rock, hard rock, progressive rock, metal, dan lain-lain⁶.

*Rockabilly*⁷

Rockabilly adalah jenis awal musik rock dikembangkan oleh Elvis Presley bercorak riang dan hidup, rockabilly adalah jenis hibrida dari blues dan country yang kemudian berkembang menjadi rock and roll. Musik ini terbentuk di Sam Phillip's Sun Studio di Memphis, Tennessee, USA. Aliran musik Rockabilly terhenti pada dekade 50, banyak pelopor-pelopor musik ini berpindah ke genre musik country. Walaupun genre Rockabilly hanya berjalan singkat, corak warna dan kepribadiannya masih terus berlanjut. Setiap generasi pemusik rock menghidupkan dan menemukan kembali corak rockabilly dari Rick Nelson ke Creedence Clearwater Reival kemudian Paul McCartney hingga Queen dan permainan *lick* gitarnya serta energi spiritnya mempengaruhi semua jenis musik rock.

⁶ <http://www.thisdayinrock.com/index.php/music-genres/> - diakses 14 September 2011, 15:59

⁷ http://id.wikipedia.org/wiki/Rock_and_roll - diakses 14 September 2011, 16:06



*Rock and Roll*⁸

Istilah ini pertama kali digunakan oleh Alan Freed, seorang DJ di Cleveland, Ohio USA, diambil dari lagu berjudul "*My Baby Rocks Me with a Steady Roll*" (1922) karya Trixie Smith. Musik rock and roll memiliki karakter suara gitar elektrik, ritme yang kuat dengan aksen "*off-beat*" serta menggunakan lirik berorientasi pada makalah remaja.

Surf Music (dekade 60)

Corak musik rock ini sangat dipengaruhi oleh rockabilly dan instrumental (tanpa vokal). Musiknya menampilkan tempo cepat, perkusi yang inovatif dan efek echo dan reverberasi suara gitar elektrik yang menjadi ciri-khasnya. Dengan tempo lebih lambat dan tambahan harmonisasi vokal yang intensif, tercipta aliran yang kemudian disebut "*California Sound*".

Progressive Rock

Grup-grup progresif menerapkan eksperimen selangkah lebih jauh dari formula standar musik rock, seperti percobaan dengan alat-alat musik non-konvensional, format lagu dan corak musik. Kelompok progresif mengambil unsur-unsur musik dari klasik, jazz, elektronik sampai musik eksperimental.

Soft Rock

Dengan menambah orkestrasi, maka terciptalah genre populer yang disebut *soft rock*. Performer dari genre ini antara lain Barry Manilow, Neil Diamond, Olivia Newton-John, Eric Carmen dan Tina Turner; grup-grup seperti Bread, The Carpenters, The Bee Gees, Lobos dan lain - lain.

⁸ <http://www.history-of-rock.com/> - diakses 14 September 2011, 16:08



Hard Rock

Arus kedua invasi grup rock dari Inggris menjadi populer pada dekade 70 seperti Cream, Led Zeppelin, Deep Purple, Judas Priest, Black Sabbath, Bad Company dan Def Leppard yang semuanya menampilkan suara kencang amplifikasi blues-rock gitar elektrik. *Hard rock* kadang-kadang disebut juga dengan istilah *Metal* atau *Heavy Metal*, bila penampilan musisinya mengandalkan skill dengan suara keras amplifikasi.

*Grunge*⁹

Pada akhir dekade 80, musisi-musisi muda mulai menolak glam metal dan menciptakan sesuatu yang baru, di daerah barat-daya Amerika tepatnya di kota Seattle, menjadi pusat corak musik ini. Beberapa *grunge bands* terinspirasi oleh *garage* dan *punk rock*. Beberapa grup grunge yang lain mengambil pengaruh dari *heavy metal* dan pendekatannya dari punk.

Britpop

Sementara di Amerika dipenuhi dengan grunge dan hip-hop, Inggris melahirkan *revival* corak 60-an di pertengahan dekade 90, genre yang kemudian disebut *britpop*, semenjak kemunculan grup-grup seperti Suede, Oasis, Supergrass, The Verve, Radiohead, Pulp dan Blur. Band-band ini mengambil corak dari era 80 British rock underground, termasuk *twee pop*, *shoegazing* dan *space rock* juga dari the Beatles, the Rolling Stones dan glam rock.

⁹ <http://dunia-panas.blogspot.com/2010/02/sejarah-grunge.html> - diakses 14 September 2011, 16:14



II. 2. 3. Pop



Gambar 2.3 Pop Music

Sumber :

<http://www.dezign.fr/images/pop-music-gd.jpg>

Pada dasarnya, semua musik populer memiliki aksesibilitas tinggi atau mudah diterima masyarakat luas, musik pop memberi arti untuk menampilkan daya tarik yang instan namun dapat menjadi kenangan. Sinkopasi yang khas, ritme untuk dansa, pengulangan-pengulangan reffren (kalimat nada pendek), dan yang utama menekankan pada melodinya. Pada awalnya struktur musik pop dipengaruhi oleh lagu-lagu klasik Eropa, seperti

komposer dari era romantik Franz Schubert, pendekatan musik pop mencetak musik-musik standar rock dari Broadway dan Tin Pan Alley (perhimpunan penulis lagu di Amerika). Pada perkembangannya berbagai jenis musik ikut mempengaruhi seperti dekade 50-an, musisi country Buddy Holly mencetuskan ide-ide melodi pada awal perkembangan musik rock and roll, memformulasikan elemen blues dan menciptakan musik pop genre baru.

Pada era 60, the Beatles dan Motown menciptakan nuansa dengan memasukkan kekuatan melodi ke dalam musik rock dan soul. Bahkan genre musik punk dari era 70-an ikut berperan ¹⁰. Pada umumnya, berbagai musik yang dikategorikan sebagai anti-pop seperti artis musisi Elvis Costello dengan harmonisasi musiknya yang jelimet dan tidak umum disertai link-link yang janggal, juga turut menciptakan genre musik pop. Sementara musik-musik rap berkonsentrasi pada ritme, mengabaikan struktur melodi bergulir menentang arus musik pop, kekuatan ritmenya mendapatkan daya tariknya tersendiri sehingga dapat diterima oleh masyarakat luas. Pemusik *hard-core* seperti Dr. Dre menciptakan hits dengan ramuan ritme dan *pop-hooks*-nya.

¹⁰ <http://www.shinemusic.com.au/musicresources/history-of-pop-music.aspx> - diakses 13 September 2011, 12:09



Walaupun musik pop seringkali mendapatkan julukan untuk menggambarkan kemewahan, kepalsuan atau dapat diabaikan, musik pop kurang dapat diartikan sebagai genre yang spesifik melainkan hanya merupakan pendekatan kepada corak musik yang khas. Pada umumnya, lagu pop menghindari eksperimentalisme, nuansa misterius atau menggelisahkan, melainkan pada totalitas produksinya, struktur yang familiar, ungkapan yang jelas dapat diterima oleh berbagai kalangan pendengar.

II. 2. 4. Jazz



Gambar 2.4 Jazz Music

Sumber :

[http://media.photobucket.com/
image/jazz music logo saxophone/](http://media.photobucket.com/image/jazz%20music%20logo%20saxophone/)

Jazz adalah bentuk seni musik yang berasal dari New Orleans, Louisiana, Amerika Serikat sekira pada awal abad 20.¹¹ Jazz menggunakan elemen improvisasi, *blue-note*, *swing*, *call and response*, *polyrhythms* dan sinkopasi. Corak musiknya menggabungkan tradisi Afrika Barat, suku pribumi Amerika dengan harmoni dan teori musik Barat, seperti band militer Eropa, musik religius hymne New England dan musik hillbilly. Setelah menjadi bagian dari tradisi komunitas orang-orang Afrika — Amerika pada awal abad 20, jazz mulai menyebar pada tahun 1920, mempengaruhi jenis musik yang lain. Asal muasal kata Jazz tidak jelas dapat diketahui.

Jazz berakar pada blues, musik folk dari keturunan budak belian Afrika di Amerika yang dipengaruhi oleh tradisi musik Afrika Barat. Pemain trumpet Wynton Marsalis menyatakan bahwa, *"Jazz is something Negroes invented...the nobility of the race put into sound... jazz has all the elements, from the spare and penetrating to the complex and enveloping."*

¹¹ <http://www.acesandeighths.com/jazz.html> - diakses 13 September 2011, 12:18



Instrumentasi yang digunakan dari marching band menjadi standar instrumentasi musik jazz yaitu: brass, reeds dan drum. Ekspresi penjiwaan musik kulit hitam tentang ritme dan melodi meluap-luap keluar dari batasan-batasan tradisi musik Eropa, walaupun mereka menggunakan instrumentasi Eropa.

Hingga masa kini musik jazz telah berkembang selama hampir satu abad telah menciptakan berbagai aliran, corak, genre dan subgenre, misalnya : swing, bebop, jazz-rock, dll. Demikian juga karena sejak awalnya jazz tercipta dari percampuran berbagai budaya, jazz akan terus berkembang sesuai dengan arus globalisasi.

Ragtime

Tradisi musik orang Afrika-Amerika telah menjadi bagian dari musik populer sejak abad ke 19. Musik untuk dansa yang populer waktu itu adalah corak blues-ragtime. Tradisi Afrika tersebut kemudian berevolusi menjadi corak ragtime sekira pada tahun 1895. Salah satu komposisi awal ragtime dipublikasikan oleh Ben Harney. Musiknya dihidupkan oleh ritme Afrika yang umum digunakan pada tarian-tarian, bersemangat, bergairah dan sering kali secara spontan penuh improvisasi. Musik ragtime awal memiliki format marching, waltz dan beberapa bentuk lagu tradisional yang lain tetapi tetap konsisten pada karakteristik sinkopasi. Nada-nada sinkopasi dan ritem menjadi populer sehingga publiser musik mencantumkan kata "*syncopated*" pada advertensi partitur musik. Pada tahun 1899, seorang pianis muda yang terlatih musik klasik dari Missouri bernama Scott Joplin mempublikasikan komposisi lagu ragtime pertama yang akan menjadi musik suatu bangsa di kemudian hari.

Dixieland/New Orleans Jazz

Beberapa musik regional ikut mengontribusikan corak ke dalam perkembangan musik jazz. Di daerah kota New Orleans, Louisiana, jazz



awal berkembang disebut Dixieland¹². New Orleans telah lama menjadi pusat musik regional. Selain populasi budak, New Orleans memiliki komunitas “bebas warna kulit” paling besar di Amerika. Corak New Orleans menggunakan improvisasi ritmik yang lebih kompleks bila dibandingkan dengan ragtime dan memanfaatkan teknik corak blues termasuk teknik meliuk-liuk dan *blue-note*.

Di timur laut Amerika Serikat, corak ragtime yang “panas” berkembang, ditandai dengan ritem yang kuat tanpa pengaruh blues dari daerah selatan. Musiknya kaya dengan solo improvisasi kolektif di dalam struktur melodi yang secara ideal mengarah ke klimaks, didukung oleh *rhythm section* drums, bass, banjo atau gitar. Versi solo piano dari daerah timur laut dimainkan secara khas oleh Eubie Blake. James P. Johnson menciptakan teknik bermain *stride* piano, yaitu tangan kanan memainkan melodi sementara tangan kiri memainkan alur bass dan ritem.

Era Swing - Dekade 30

Sementara improvisasi solo menjadi bertambah penting, band-band swing populer menjadi bertambah besar/banyak anggotanya. Keberhasilan sebuah big band sangat bergantung pada penata musik dan *band leader* misalnya Fletcher Henderson, Don Redman dan Duke Ellington. Swing adalah musik untuk dansa yang bisa langsung berhubungan dengan *audience*.

Lambat laun struktur sosial ras diskriminasi mencair, pimpinan band kulit putih mulai merekrut musisi kulit hitam. Pada pertengahan dekade 30, Benny Goodman memperkerjakan pianis Teddy Wilson, vibraphonis Lionel Hampton dan gitaris Charlie Christian untuk membentuk grup kecil. Pada jaman ini swing dan musik big band sangat populer. Pengaruh dari Louis Armstrong dapat dilihat pada band-band

¹² <http://literatursejarah.blogspot.com/2010/01/sejarah-musik-jazz.html> - diakses 13 September 2011, 12:35



Cab Calloway, pemain trumpet Dizzy Gillespie dan vokalis Bing Crosby, Armstrong dengan kuat mempengaruhi corak improvisasi. Corak ini kemudian menyebar ke berbagai penyanyi seperti Ella Fitzgerald dan Billy Holiday, lalu yang belakangan Frank Sinatra dan Sarah Vaughan di antara sekian banyak vokalis yang melakukan improvisasi vokal “scat”.

Pada awal 1940 muncul corak yang disebut *jumping the blues* atau *jump music* menggunakan band grup kecil, musiknya berirama cepat dengan struktur progresi blues. Jump blues mengambil corak boogie-woogie dari dekade 30 dengan seksi ritme memainkan *eight to the bar* (delapan ketukan untuk satu birama, bukan empat ketukan).

Bebop — dekade 40

Pada pertengahan dekade 40 musisi-musisi pionir corak bebop seperti saxophonis Charlie “Yardbird” Parker, pianis Bud Powell dan trumpeter John Birks “Dizzy” Gillespie, mereka menggeser fungsi musik jazz untuk dansa menjadi musik untuk pendengar dan musisi¹³. Jauh berbeda dengan swing, bebop melepaskan diri dari musik dansa dan mengukuhkan diri sebagai bentuk seni namun mengorbankan segi komersialitas.

Musisi-musisi bebop mengambil pengaruh dari inovasi musisi-musisi jazz pendahulunya dan mengembangkannya beberapa langkah lebih jauh, mengenalkan bentuk baru kromatisisme dan disonansi ke dalam jazz. Jika biasanya musisi swing berusaha tetap untuk bermain di dalam format melodi lagu, pemain bebop bermain lebih abstrak daripada improvisasi chord dasar. Dalam hal ini sering kali musisi memainkan *passing chord*, chord substitusi dan altered chords. Corak bermain drums juga ikut berubah, drummer mulai memainkan corak yang lebih eksplosif dengan penggunaan ride cymbal untuk menahan

¹³ <http://www.horizon-line.com/planet-jazz/sejarah-musik-jazz/bebop/> - diakses 14 September 2011, 17:10



tempo sementara snare dan bass drum memainkan ketukan-ketukan aksan yang tak terduga.

Pada dekade 50 bebop telah diterima sebagai bagian dari perbendaharaan jazz yang perlu dipelajari dan lambat laun menjadi landasan musik modern jazz. Ketika musisi mempelajari jazz corak swing dekade 20 dan 30, mereka jarang sekali mempelajarinya secara lengkap menyeluruh, namun semua musisi jazz muda dianjurkan untuk mempelajari corak bebop secara intensif dan menyeluruh bahkan mentranskripsikan solo improvisasi corak bebop. Dalam bermain musik jazz corak bebop, musisi lebih mendapatkan kebebasan untuk berekspresi dan mengeksekusi teknik daripada bermain corak swing, sebab tempo cepat lagu-lagu bebop menuntut musisi untuk memiliki kadar teknik tertentu. Bebop berkembang dan tumbuh subur di pantai timur Amerika terutama di kota New York.

Mainstream

Setelah masa bigband berakhir, ensambel besar ini pecah menjadi beberapa grup kecil, namun mereka masih tetap memainkan musik swing. Beberapa pemain swing yang terbaik dapat disimak pada acara jam session dari dekade 50 ketika improvisasi chord mengambil fungsi untuk memperindah melodi. Berkembang menjadi corak jazz yang longgar di akhir dekade 70, mainstream jazz mengambil pengaruh dari cool jazz dan hard bop. Terminologi *modern mainstream* atau *post bop* digunakan untuk hampir semua corak genre jazz yang tidak dapat diasosiasikan dengan corak berdasarkan sejarah musik jazz.

Jazz Fusion

Pada akhir dekade 60 memasuki 70, bentuk hibrida Jazz-rock fusion berkembang. Walaupun para musisi jazz konservatif memprotes aliran jazz-rock, beberapa jazz inovator berpindah dari aliran konservatif jazz tradisional ke genre fusion. Jazz fusion sering menggunakan ritme



campuran, birama ganjil, sinkopasi dan harmonisasi yang kompleks. Fusion juga menggunakan peralatan musik elektronik, seperti piano, gitar dan bass elektrik dan synthesizer.

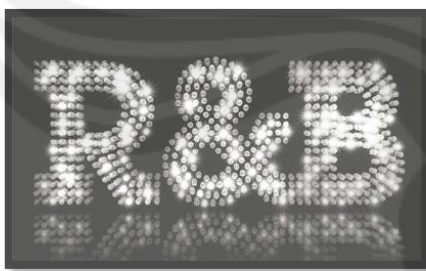
Electronica

Dengan tumbuhnya popularitas berbagai bentuk musik elektronik di akhir dekade 80 dan dekade 90, beberapa artis mencoba menggabungkan elemen jazz dengan pemanfaatan teknologi elektronik. Berbagai sebutan seperti *future jazz*, *jazz-house*, *nu-jazz* atau *jungle bop*. Sering kali juga tidak dapat dikategorikan ke dalam genre jazz sebab walaupun dipengaruhi musik jazz, namun improvisasi sering kali diabaikan.

Dekade 2000

Di dekade 2000, jazz masuk ke hit pop charts dan melebur dengan musik Urban kontemporer melalui karya neo-soul artis seperti Norah Jones dan Amy Winehouse. Namun apakah mereka dapat dimasukkan ke dalam kategori genre jazz, masih diperdebatkan.

II. 2. 5. Rhythm and Blues (R n B)



Gambar 2.5 R n B Music
Sumber :

<http://www.buzzinpopmusic.co.uk/files/2009/11/RB-Anthems-1979-2009.jpg>

Rhythm and Blues atau yang biasa disebut RnB adalah genre musik populer yang menggabungkan jazz, gospel dan blues, yang pertama kali diperkenalkan oleh pemusik Afrika-Amerika pada tahun 1947.¹⁴ Melalui perkembangannya, RnB telah melahirkan beberapa jenis musik yang merupakan turunan dari *Rhythm and*

Blues seperti *Soul*, *Hip Hop* dan *Funk*.

¹⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/R&B> - diakses 14 September 2011, 17:14



Soul

Istilah SOUL menerangkan genre musik yang menggabungkan musik Rhythm and Blues dan musik Gospel, berawal di Amerika pada akhir dekade 50. Menurut Rock and Roll Hall of Fame, soul adalah *"Music that arose out of the black experience in America through the transmutation of gospel and rhythm & blues into a form of funky, secular testifying."* Pada tahun 1968, musik soul mulai berpecah, ketika James Brown dan Sly & the Family Stone mulai mengembangkan ke arah aliran format musik lain.

Hip Hop

Juga disebut *Rap Music* adalah corak musik yang terbentuk di Amerika Serikat pada pertengahan dekade 70 dan menjadi bagian yang penting dari budaya pop dekade 80. Musik ini terdiri atas dua komponen dasar yaitu Rapping (MC) dan DJ (production dan scratching). Biasanya, rapper diiringi oleh musik instrumental yang biasanya berkenaan dengan *beat* dan dimainkan oleh DJ, diciptakan oleh produser atau instrumentalis. Menurut sejarahnya, trek ritme ini diciptakan dengan teknik sampling *"percussion break"* dari sebuah lagu biasanya rekaman irama funk atau soul. Namun demikian, akhir-akhir ini telah menjadi umum untuk menciptakan beat dari sampel drum.

Hip-hop dimulai di daerah Bronx di kota New York, ketika DJ mulai mengisolasi cuplikan perkusi dari lagu-lagu funk atau disco. Pada awalnya peranan MC adalah memperkenalkan DJ dan musiknya, kemudian menggairahkan *audience*. MC mulai berkata-kata di antara lagu-lagu, memberikan semangat untuk berdansa, menyapa penonton, berkelakar dan anekdot. Lambat laun kebiasaan ini menjadi gaya yang khas dan menjadi dikenal dengan sebutan *rapping*. Sejak tahun 1979, hip-hop terkenal dan berhasil secara komersial sebagai salah satu genre musik pop, masuk ke dalam *mainstream* musik di Amerika. Pada tahun 1990, bentuk hip-hop yang disebut *gangsta rap* menjadi corak utama



musik pop di Amerika Serikat. Pada awal tahun 2000, musik hip hop mendominasi penjualan album di Amerika, Inggris maupun Australia. Musik hip-hop lebih banyak mendapat popularitas single chart di radio misalnya Snoop Dogg, Kanye West, Eminem dan Jay-Z. Musik-musik R&B seperti Mariah Carey, Usher dan Alicia Keys menjadi sangat populer di *pop chart*.

Funk

Funk adalah corak musik yang berasal dari Amerika Serikat pada pertengahan hingga akhir dekade 60, ketika performer Afrika-Amerika menggabungkan musik Soul, Soul jazz dan R n B ke dalam ritme, musik dansa corak baru. Funk tidak menekankan melodi dan harmoni dan menampilkan kekuatan ritme bass dan drums ke depan. Tidak seperti RnB dan Soul, yang kaya dengan harmonisasi, lagu-lagu musik funk sering kali hanya *groove* ritme pada satu chord.

Mungkin ada hubungannya dengan perkembangan modal jazz dari dekade 60, musik funk menggunakan chord mengimplikasikan modus dorian atau mixolydian. Komposisi melodinya berkisar di dalam modus dengan *feel* blues. Secara harmonik musik funk menggunakan ekstensi chord yang sama seperti di dalam musik modern jazz, meninggalkan pergerakan chord, namun menciptakan kekuatan ritmik dan energi.

